

Unimus Bekali Lulusan Ilmu keagamaan

SEMARANG (KR)- Sebanyak 931 calon wisudawan mengikuti baitul arqom purna studi (BAPS) atau pembinaan pra-wisuda secara daring yang disiarkan secara langsung dari aula lantai 3 Rumah Sakit Gigi Mulut (RSGM) Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus), Minggu (18/10). Acara dihadiri Rektor Unimus Prof Dr H Masrukhi MPd (sebagai nara sumber utama), Wakil Rektor III Dr Samsudi Raharjo ST MT MM (pembuka acara), Kepala Lembaga Studi Islam Ke-Muhammadiyah dan Mata Kukiah Umum (LSIK dan MKU) Dr Rochdi Wasono MSI, Rokhmat Suprpto SAg Msi (moderator), para dekan, kaprodi dan dosen di lingkungan Unimus.

Kepala LSIK dan MKU Dr Rochdi Wasono MSI menyatakan BAPS merupakan kegiatan rutin setiap menjelang wisuda universitas. Tujuannya memberikan bimbingan dan penguatan kepada calon wisudawan dalam pengamalan agama Islam dan ke-Muhammadiyah khususnya, dengan harapan bisa menerapkannya dalam dunia kerja maupun pada kehidupan bermasyarakat dan menjadi lulusan yang profesional dalam bidang yang diambil serta berakhlakul karimah.

Rektor Unimus Prof Dr Masrukhi MPd menyampaikan mahasiswa Unimus diharapkan tetap me jaga nilai ke-Islaman dan dijadikan pegangan hidup secara urgensi di dalam menjalankan tugas, profesi dan kerja masing-masing. "Unimus sudah membekali ke-Islaman dan ke-Muhammadiyah, sehingga kami berharap para mahasiswa bisa mengamalkan ilmu tersebut sebaik-baiknya sehingga akan memberikan kemanfaatan bagi semua orang," ujar Rektor. (Sgi)



KR-Sugeng Irianto

Dr Rochdi W (tengah) pada acara BAPS Unimus.

419 Warga Miskin Lulus Graduasi Mandiri

SOLO (KR) - Sebanyak 419 Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) atau semula berstatus keluarga miskin, dinyatakan lulus graduasi mandiri, karena berhasil memiliki usaha sendiri. Sedangkan 3.030 PKM lain dinyatakan lulus graduasi nonkomponen, menyusul tak lagi memiliki tanggungan anak balita (bawah lima tahun), anak sekolah, serta lanjut usia (lansia).

Kepala Bidang Pemberdayaan Fakir Miskin Dinas Sosial (Dinso), Dian Renata, menjawab wartawan usai penyerahan bantuan stimulan kewirausahaan sosial KPM PKH graduasi mandiri, di Balai kota, Senin (19/10) mengungkapkan, jumlah peserta PKH di Solo sebanyak 16.446 KPM dan seluruhnya memperoleh pendampingan guna peningkatan kesejahteraan keluarga masing-maing. Hanya saja, selama dilakukan pendampingan, diantaranya pemberian materi pelatihan keterampilan, perekonomian, disertai pula Focus Grup Diskusi (FGD), hanya 419 PKM mampu memiliki usaha sendiri, sehingga dikategorikan lulus graduasi mandiri.

Dalam upaya mendorong KPM agar mampu mandiri, memang mengalami banyak kendala, terutama menyangkut sikap yang cenderung beragntung pada bantuan. Ketika mereka didorong untuk mandiri, pada umumnya merasa *eman-eman* jika harus putus bantuan, sehingga memerlukan dukungan dari pihak manapun untuk memberikan motivasi, sebenarnya mereka juga mampu. Ratausan KPM yang dinyatakan lulus graduasi mandiri tersebut, pada umumnya peserta PKH gelombang pertama sekitar tahun 2015 lalu, dan memperoleh pendampingan secara intensif dalam dua tahun terakhir. Di sisi lain, Walikota Solo, FX Hadi Rudyatmo, berharap KPM yang dinyatakan lulus graduasi mandiri tak lagi terdegradasi hingga kembali berstatus miskin, sebaliknya justru harus semakin meningkat. (Hut)

PT TWC Selenggarakan Virtual Tur

MAGELANG (KR) -Berwisata secara virtual atau virtual tur, di antaranya lebih memperkenalkan Candi Borobudur, dilaksanakan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero). Ini seperti yang dilakukan dengan KBRI Tokyo bekerjasama dengan Balai Konservasi Borobudur (BKB) melalui aplikasi media sosial Instagram. Hal ini dibenarkan Sekretaris Perusahaan PT TWC Emilia Eny Utari, Selasa (20/10). Dikatakan, kegiatan ini juga akan ditindaklanjuti dengan kegiatan lanjutan untuk lebih memperkenalkan wisata Borobudur, baik Taman Wisata Candi Borobudur maupun sekitarnya. Virtual tur ini juga dapat dijadikan sebagai 'obat kangen', setelah cukup lama tidak dapat melakukan kunjungan langsung ke Borobudur akibat pandemi Covid-19. Virtual tur ini dilakukan kepada generasi mudanya. Tidak hanya di Borobudur, nantinya juga akan dilakukan di Candi Prambanan mengingat ada juga yang menginginkannya.

Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan Candi Borobudur kepada warga Jepang. "Virtual tur merupakan agenda kami untuk mempromosikan Candi Borobudur kepada market Jepang. Tur kali ini juga memakai bahasa Jepang, sehingga warga Jepang bisa langsung menikmati tur. Semoga dengan virtual tur kali ini bisa mengobati rindu warga Jepang untuk berkunjung ke Candi Borobudur secara langsung," katanya. Virtual Tur Candi Borobudur yang disiarkan langsung melalui akun media sosial Instagram KBRI Tokyo ini ditonton hampir 2700 netizen. Selain itu, sepuluh warga Jepang secara langsung menyaksikan virtual tur dari kantor KBRI Jepang. Mereka dapat langsung berinteraksi dengan pemandu wisata yang berada langsung di Candi Borobudur.

Pemandu wisata secara langsung menggunakan Bahasa Jepang ini menjelaskan mulai dari asal-usul Candi Borobudur hingga beberapa relief, seperti relief Kharmawibangga dan Lalitavistara. Pemandu juga menjelaskan keberadaan beberapa gunung yang mengitari kawasan Borobudur serta juga keberadaan Pohon Bodhi yang daunnya menyerupai bentuk Candi Borobudur. (Tha)

Denpom dan REI Tinjau Rehab Sanjoto

SEMARANG (KR) - Komandan Detasemen Polisi Militer (Denpom) IV/5 Semarang Mayor CPM F Okto Femula SH MSi MHan memastikan proses rehab rumah Veteran Kemerdekaan Cikal Bakal TNI, Kapten CPM (Purn) Sanjoto di Jalan Belimbing Raya Peterongan Semarang akan selesai sebelum 10 November 2020.

Sehingga pada momentum peringatan Hari Pahlawan 10 November sudah bisa diselesaikan dan ditempatkan kembali layaknnya rumah baru.

Kepastian ini didapat setelah Mayor CPM Okto Femula bersama Ketua DPD REI Jateng Suhartono, Senin (19/10) mengecek pengerjaan rehab rumah yang semula rusak parah dan ditempati Sanjoto bersama keluarga. Menurut Chrysanthus Wawan Edy selaku penanggungjawab pekerjaan renovasi atau bedah rumah,

pekerjaan sudah rampung 50% dalam waktu 2 minggu. Yang sudah dikerjakan dan rampung adalah pembuatan pondasi, peninggian bangunan tembok, pembuatan rangka atap dan pemasangan genteng serta plaster permukaan tembok.

Okto mengecek seluruh bangunan hasil renovasi sudah sesuai standart kekuatan dan kualitas. "Sebelumnya rumah ini memang dalam kondisi rusak karena bangunan lama. Saya mendampingi Gubernur Jateng Ganjar Pranowo menerima tugas untuk mengupayakan bedah rumah veteran ini dan akhirnya bisa menggandeng REI Jateng dibantu REI Solo dan Semarang," katanya.

Ketua DPD REI Jateng Suhartono mengungkapkan optimis pembangunan atau rehab rumah akan selesai sebelum momentum Hari pahlawan nanti. Sebab pekerjaan dilakukan oleh tenaga

ga terampil yang dipercaya REI menangani bedah rumah sebagaimana yang pernah dilakukan di Asrama CPM Solo dan rumah purnawirawan kerjasama dengan Detasemen Polisi Militer.

"Kami punya komitmen terhadap rehab rumah un-

tuk membantu masyarakat yang membutuhkan. Selain kemitraan kepada lembaga, juga langsung menyasar warga yang kurang mampu melalui CSR. Hal ini sebagai wujud kepedulian kami kepada masyarakat dan lingkungan. Terhadap rumah Veteran Pejuang Pak

Sanjoto, kami merasa bangga dan tergerak membantu Denpom IV/5 Semarang dan ikut mewujudkan harapan Gubernur Jateng Ganjar Pranowo untuk memperbaiki rumah pejuang yang sudah tidak layak," ungkap Suhartono. (Cha)



KR-Chandra AN

Dandepom IV/5 Semarang bersama Ketua DPD REI Jateng usai meninjau rehab rumah Veteran Kemerdekaan RI, Sanjoto.

JAGA KEAMANAN-KETERTIBAN WILAYAH JATENG

Lintas Sektoral Deklarasikan Cinta Damai

SEMARANG (KR) - Lintas sektoral terdiri Gubernur Jareng Ganjar Pranowo, Kapolda Jateng Irjen Pol Achmad Lutfi, Pangdam IV Diponegoro Mayjen TNI Bakti Agus Fadjari, Rektor Undip Prof Yos Yohan Utama, Senin (19/10) mendeklarasikan cinta damai dan menolak segala bentuk aksi anarkis.

Deklarasi terkait maraknya unjuk rasa menolak menolak UU Cipta Kerja, dihadiri Irwasda Polda Jateng Kombes Pol Mashudi, Para PJU Polda Jateng tokoh-tokoh ormas se-Jateng, wartawan dan perwakilan BEM Mahasiswa se-Jateng. Acara ditandai pemakaian rompi wartawan agar da-

lam peliputan aksi unjukrasa identitasnya diketahui semua pihak.

Adanya deklarasi tidak lepas demo terjadi khusus di daerah Jateng, seperti Semarang yang diduga disusupi oleh provokator yang membuat aksi unjuk rasa menjadi anarkis dan berakibat

rusaknya fasilitas umum. Kapolda Jateng menyebutkan apabila masyarakat memiliki daya tangkal terhadap provokasi-provokasi rendah maka akan mudah digerakkan pada aksi yang merugikan masyarakat sendiri.

"Kalau masyarakat daya tangkalnya rendah nanti akan mudah terprovokasi dan mudah digerakkan pada aksi massa yang berujung anarkis dan merugikan," tuturnya. Achmad Lutfi mengajak masyarakat untuk bersamasama meningkatkan literasi dalam bermedia sosial yang bijaksana untuk tingkatkan ketahan-

an sosial dan mewujudkan daya tangkal terhadap konflik sosial. "Mari kita buka kanal-kanal komunikasi untuk mempermudah masyarakat melakukan klarifikasi," tuturnya.

Ganjar Pranowo mengatakan deklarasi ini sebagai cara Jateng menyelesaikan persoalan. Ganjar mengatakann deklarasi ini adalah bagian dari cara Jateng untuk menyelesaikan persoalan. "Dari kepolisian kita juga sudah sepakat untuk memperbaiki diri tapi juga tidak mungkin jika tidak dibantu masyarakat," ucap Ganjar. (Cry)

Prokes Harus Jadi Budaya Baru

SUKOHARJO (KR) - Operasi protokol kesehatan dengan sasaran utama pemakaian masker digelar tim gabungan, menyasar sejumlah pusat perbelanjaan modern di Kecamatan Sukoharjo dan Grogol. Hasilnya, puluhan orang terjaring dan mendapat sanksi sosial, serta pembinaan karena tidak benar dalam memakai masker. Misalnya, masker hanya dipakai sampai dagu, tidak menutup bagian mulut dan hidung. "Secara keseluruhan, usai kegiatan diketahui tingkat kesadaran masyarakat memakai masker sudah tinggi. Hal itu penting, mengingat Kabupaten Sukoharjo sekarang berstatus zona merah atau tingkat penularan virus korona tinggi," kata Kepala Bidang (Kabid) Ketertiban Umum Satpol PP Sukoharjo, Wardino, Selasa (20/10). Tim gabungan yang terlibat dalam operasi protokol kesehatan terdiri dari Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP), Polres, Kodim 0726, Dinas Kesehatan Kabupaten (DKK), dan Dinas Perhubungan (Dishub) Sukoharjo.

Sebelumnya, razia juga dilakukan di tempat-tempat keramaian seperti di jalan, warung makan dan beberapa area lainnya. "Khusus pengunjung pusat perbelanjaan modern, kebanyakan sudah sadar dan patuh aturan memakai masker. hanya ada beberapa orang yang memakai masker tidak benar," ungkap Kepala Satpol PP Sukoharjo, Heru Indarjo. Sementara itu, kasus positif virus korona di Kabupaten Wonosobo semakin masif. Berdasarkan tabel data Satgas Percepatan Penanganan Covid-19 Pemkab Wonosobo hingga Selasa (20/10) siang, jumlah akumulatif positif Covid-19 sudah tembus 1.104 kasus. "Dari jumlah tersebut, 546 orang masih dirawat atau isolasi, 506 orang dinyatakan sembuh, dan angka kematian 52 kasus," kata Sekda Wonosobo, One Andang Wardoyo. Diungkapkan, terus melonjaknya jumlah kasus positif Covid-19 di daerah jelas menjadi peringatan keras bagi seluruh pihak, terutama masyarakat luas untuk lebih serius menerapkan protokol kesehatan (prokes) pencegahan penularan Covid-19. (Mam/Art)

Guru Diminta Tidak Pergi ke Luar Kota

KLATEN (KR) - Sekolah tatap muka tetap aman, sepanjang guru dan murid disiplin mematuhi aturan protokol kesehatan (prokes) pencegahan Covid-19. Para guru diimbau tidak bepergian ke luar kota, jika tidak sangat penting. Selain itu juga diminta mengurangi kegiatan berkerumun. Hal itu dikemukakan Tim Ahli Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Klaten dr Rony Roekmito, Selasa (20/10) sehubungan penghentian ujicoba sekolah tatap muka di SMPN I Karangdowo, setelah ada guru yang terkonfirmasi Covid-19. Menurut dr Rony, sebenarnya guru yang ber-

sangkutan tidak terlibat dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) tatap muka. Guru tersebut sudah sakit lambung sejak belum dilakukan uji coba KBM tatap muka, dan para guru lainnya menjenguk ke rumah. Hasil swab, guru tersebut positif Covid-19. Untuk menghindari penularan, sementara KBM tatap muka di SMPN I Karangdowo dihentikan selama dua minggu. Sedangkan untuk KBM tatap muka di empat SMP lainnya tetap berlangsung. Yakni SMPN 2 Klaten, SMPN I Gantiwarno, SMPN 2 Kemalang, dan SMPN I Kebonarum. Dr Rony menjelaskan,

Kabupaten Klaten merupakan daerah yang memiliki tingkat kesembuhan tertinggi di Jateng, dalam kasus pasien Covid- 19, yakni berkisar 83 persen.

Dari analisa tim ahli, tingkat penularan tertinggi di Klaten terjadi saat perjalanan ke luar kota. Kemudian disusul akibat kontak erat dengan penderita dalam kota.

"Ini akibat sembornon tidak menerapkan prokes. Sebenarnya kalau masyarakat disiplin patuh menerapkan protokol kesehatan, pakai masker, jaga jarak, cuci tangan, dan jaga imunitas, tidak masalah," kata dr Rony. Dijelaskan, kendati tingkat kesem-

buhan di Klaten tinggi, masyarakat diminta untuk tetap waspada dan disiplin mematuhi protokol kesehatan. Kesadaran itu harus tumbuh dari diri sendiri, jangan baru

pakai masker hanya karena ada razia. Kalau masyarakat tidak disiplin, meskipun angka kesembuhan tinggi, tetap sulit menurunkan jumlah kasus penularan. (Sit)



KR-Sri Warsiti

Siswa SMPN 2 Klaten disiplin terapkan prokes di sekolah.